

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Motif Dan Latar Belakang Anggota ODOJ Untuk Mengikuti Komunitas *One Day One Juz* (ODOJ).

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, penulis dapat simpulkan bahwa motif dan latar belakang masyarakat bergabung di ODOJ karena ingin agar bisa dekat dengan Al-Qur'an dengan membiasakan diri tilawah Al-Quran setiap hari. Karena dengan lebih dekat pada Al-Qur'an maka akan banyak manfaat yang didapatkan seperti hati dan jiwa menjadi tenang, urusan dimudahkan, menstabilkan iman, solusi dari berbagai urusan, dan lain sebagainya. Latar belakang semua yang tergabung dalam ODOJ mempunyai visi yang sama, maka jika dalam lingkungan yang satu visi akan mudah untuk mewujudkan visi tersebut. Banyak yang bergabung pada komunitas ODOJ agar lebih termotivasi untuk bisa membaca Al-Qur'an satu juz dalam satu hari di setiap harinya. Di ODOJ juga ada tuntunan untuk tingkat masing-masing jenjangnya sehingga membuat anggota ODOJ terpacu, karena bila tidak ada paksanaan dan tuntunan kadang kala tidak akan bisa. Dari

situlah akan melatih diri untuk lebih disiplin dalam membaca Al-Qur'an dan lebih rajin tilawah satu juz dalam satu hari. Motivasi seseorang akan terbangun mana kala jika ada yang selalu menyemangati. Seperti anggota di dalam grup tilawah ODOJ akan selalu diingatkan oleh tanggung jawab untuk tilawah satu juz dalam satu hari dan saling memotivasi.

2. Strategi Dakwah Komunitas *One Day One Juz* (ODOJ)

Dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Al-Qur'an

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penulis maka dapat disimpulkan bahwa strategi dakwah yang dilakukan oleh komunitas ODOJ Kota Serang yang *pertama*, membuat grup khusus ikhwan dan akhwat sebagai tempat untuk menyebarkan informasi seputar kegiatan dan sebagai tempat memberikan taujih yang umumnya motivasi-motivasi. *Kedua*, selalu mengajak para masyarakat pada umumnya dan anggota ODOJ khususnya untuk selalu mengikuti kajian-kajian yang diadakan oleh ODOJ Kota Serang, juga sebagai peningkatan spirit membaca Al-Qur'an. *Ketiga*, memberikan pesan-pesan nasihat seputar Al-Qur'an dan tadaburnya melalui pesan WhatsApp yang dikirimkan melalui grup-grup. *Keempat*, bagi

setiap grup-grup tilawah yang sudah dibentuk oleh ODOJ pusat setiap ketentuan yang dibuat semuanya sama, diantaranya yaitu: semua grup mempunyai admin grup sebagai koordinator dari masing-masing grup.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Komunitas ODOJ Kota Serang

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pengurus ODOJ Kota Serang tentang faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan ODOJ Kota Serang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor pendukung komunitas ODOJ Kota Serang:

- a. Banyaknya dukungan
- b. Kerjasama tim
- c. Antusias masyarakat
- d. Tim DPA yang solid
- e. Masyarakat yang ingin memperdalam ilmu agama
- f. Pendanaan atau akomodasi
- g. kegiatan di adakan di lingkungan pelajar
- h. Komunitas berskala nasional

- i. Banyaknya kegiatan.

2. Faktor penghambat komunitas ODOJ Kota Serang:

- a. SDM penguru yang masih minim
- b. Pengurus yang punya amanah lain
- c. Tidak adanya pembina
- d. Tidak memiliki sekretariat
- e. Minimnya peserta kegiatan
- f. Terhambatnya perijinan
- g. Peserta ODOJ yang tidak konsisten
- h. Kesibukan masing-masing
- i. Kegiatan yang dirasakan monoton
- j. Alat komunikasi dan rasa malas dari anggota
- k. Kurangnya promosi kegiatan di sosmed
- l. Kegiatan yang terlihat monoton.

B. Saran

Secara keseluruhan strategi dakwah yang dilakukan oleh komunitas *One Day One Juz* Kota Serang sudah cukup baik dan maksimal, adapun ada beberapa hal yang digaris bawahi penulis

sebagai sumbang saran untuk kemajuan dakwah komunitas ODOJ ke depan, diantaranya:

1. Pemanfaatan media sosial yang ada lebih dimaksimalkan lagi, seperti akun facebook, instagram, twitter. Media-media tersebut yang penulis lihat masih masif dan belum maksimal. Kalau kita lihat di jaman sekarang ini, rata-rata masyarakat cenderung banyak menggunakan *gadget* untuk mencari informasi. Ini sebagai acuan untuk menarik minat masyarakat bergabung di komunitas ODOJ.
2. Membuat kegiatan yang lebih kekinian namun tetap ada nilai syiar dakwahnya. Contohnya seperti nobar tentang motivasi-motivasi yang bisa menambah semangat masyarakat untuk membaca Al-Qur'an. Karena dakwah bila dilihat dari perkembangannya akan selalu berbeda dari jaman ke jaman.
3. Banyak melakukan kerjasama dengan komunitas atau organisasi islam lainnya sehingga program tilawah satu juz dalam satu hari juga bisa diterapkan oleh komunitas atau organisasi yang diajak kerjasama.
4. Agar kinerja kepengurusan maksimal, pengurus bisa membuka open *recruitment* pengurus baru dengan menginformasikan

seluas-luasnya kepada lapisan masyarakat. Karena yang penulis lihat, para pengurus ODOJ Kota Serang sangat minim dan rata-rata punya kesibukan lain diluar ODOJ.

5. Dalam setiap kegiatan-kegiatan atau kajian pengurus bisa mendatangkan orang-orang yang lebih familiar dimasyarakat sehingga memotivasi masyarakat untuk hadir dalam kajian-kajian ODOJ.
6. Perlunya ada pembina dalam organisasi, sebagai penasehat untuk kemajuan komunitas ODOJ kedepan. Karena tantangan kedepan akan semakin berbeda.